

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung sepanjang hayat dalam upayanya meningkatkan harkat dan martabat manusia<sup>1</sup>. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Dwi Astuti Wahyu Nurhayati yang mengemukakan bahwa “*a nation will not develop well without being supported by a quality education*”<sup>2</sup>. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa sebuah bangsa tidak akan berkembang dengan baik tanpa memberikan dukungan bagi pendidikan yang berkualitas. Pendidikan bertujuan sebagai alat untuk mengembangkan seluruh aspek kehidupan dan potensi yang ada dalam diri manusia itu sendiri agar bisa berdaya guna bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) dalam ruang lingkupnya yaitu manusia menjadi bagian dari anggota masyarakat dalam aspek sosial, maka dari itu pembelajaran IPS bukan hanya menuntut anak dalam konteks ilmu pengetahuan saja tetapi juga menekankan pengembangan peserta didik dalam menumbuhkan nilai-nilai pengetahuan di dalam masyarakat misalnya, kerukunan, toleransi, kepedulian sosial dengan lingkungan<sup>3</sup>. Hal ini sesuai dengan tujuan Ilmu sosial yang didefinisikan sebagai ilmu yang berusaha untuk menjelaskan keberadaan

---

<sup>1</sup>Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzza Media, 2009), hal. 80.

<sup>2</sup>Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Effect Of Thinking Skill-Based Inquiry Learning Method On Learning Outcomes Of Social Studies: A Quasi-Experimental Study On Grade VIII Students Ofmtsn 6 Tulungagung*, Journal IOP Convergence Series: Earth And Environmental Science, Vol. 1. 485, 2020, I

<sup>3</sup>Taneo, *Kajian IPS SD*, (Jakarta: Dirjen Dikti, Depdiknas), hal. 36.

ataupun suatu fenomena dengan melakukan penelitian untuk mendapatkan jawaban dari pernyataan-pernyataan tentang penyebab ataupun gejala-gejala fenomena yang muncul dalam masyarakat<sup>4</sup>. Sejalan dengan fenomena yang terjadi saat ini yaitu adanya wabah Covid-19 yang telah melanda Indonesia sehingga menyebabkan lumpuhnya perekonomian maupun pendidikan yang seharusnya bisa berjalan seperti biasa harus terhambat. Perserikatan Bangsa-Bangsa atau PBB mengumumkan bahwa salah satu sektor yang terdampak dengan adanya wabah ini adalah dunia pendidikan<sup>5</sup>.

Untuk menekan penyebaran wabah Covid-19 pemerintah memutuskan surat edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan Covid-19 di dunia pendidikan, yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dan peserta didik diharapkan untuk belajar di rumah masing-masing<sup>6</sup>. Salah satu alternatif agar pembelajaran tetap berjalan yakni dengan menerapkan pembelajaran secara online, Pembelajaran online yang berlangsung membutuhkan beberapa alat ataupun media pendukung yang digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar<sup>7</sup>. Dengan adanya kebijakan ini maka berdampak besar dalam proses perkembangan pendidikan

---

<sup>4</sup> Sunyoto Usman, *Ilmu Sosial Modern: Perkembangan dan Tantangan*, Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UGM, Vol. 1, No. 3, Yogyakarta: FISIPOL UGM, 2016, Hal 2

<sup>5</sup> Purwanto dkk, *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, Journal Of Education, Psychology, And Counselling, Vol. 2 No. 1. 2020, Hal 1

<sup>6</sup> Oktavia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Vol. 8, No. 3, 2020, hal. 2.

<sup>7</sup> Firman dan Sari, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*, Indonesian Journal Of Education Science (IJES), Volume 02, No. 2, 2020, hal. 15.

yang ada di Indonesia khususnya dalam proses kegiatan pembelajaran yang sebagian besar harus dilaksanakan daring dari rumah masing-masing.

Berdasarkan data pra observasi yang telah dilakukan pada 3 Desember 2020 ditemukan bahwa guru sulit untuk mengoptimalkan proses kegiatan pembelajaran karena dilakukan secara daring, penggunaan bahan ajar yang tersedia belum bisa sepenuhnya digunakan untuk pembelajaran daring, literature yang dimiliki siswa berupa LKS dan Buku Paket dinilai masih kurang jika digunakan dalam pembelajaran daring, siswa kurang bisa memahami materi yang diberikan oleh guru karena tidak ada tatap muka secara langsung, Siswa merasa bahwa kegiatan pembelajaran daring kurang menarik karena hanya dilakukan dengan belajar mandiri di rumah.

Dalam hal ini, dibutuhkan sebuah modul atau pun bahan ajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan juga relevan dengan tingkat wawasan pengetahuan yang dimiliki siswa. Sehingga dapat memudahkannya dalam belajar mandiri<sup>8</sup>. Penggunaan bahan ajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa, dalam hal ini bahan ajar yang sangat relevan yang bisa digunakan oleh siswa yaitu dengan penggunaan *e-modul*.

Berdasarkan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini maka dapat dikembangkan sebuah teknologi pendidikan yang interaktif. Dalam hal ini bisa menggunakan bahan ajar dalam versi *e-book* interaktif. Media *e-book* interaktif merupakan buku dalam format interaktif memanfaatkan elektronik

---

<sup>8</sup> Nila Sari dkk, *Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan 1(7), 1399-1404, 2016, hal. 3.

berisikan informasi yang dapat berwujud teks atau gambar<sup>9</sup>. Dengan penggunaan modul berbasis *e-book* yang dirancang dengan kreatif dan inovatif mampu meningkatkan keaktifan proses belajar siswa<sup>10</sup>.

Penelitian dilakukan oleh Rizky Aryawan (2018) menunjukkan bahwa penggunaan *e-modul* IPS interaktif sangat efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil dari belajar siswa setelah menggunakan *e-modul* IPS interaktif<sup>11</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Puji Rahayu (2018) menunjukkan bahwa hasil spesifikasi pengembangan modul IPS memiliki tingkat kelayakan 84% dari ahli materi, validasi dari ahli media memiliki tingkat kelayakan 71 %, validasi ahli bahasa tingkat kelayakannya 95 % dan memiliki keefektifan yang tinggi sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga dalam hal ini modul sudah layak digunakan dan dikategorikan baik<sup>12</sup>. Studi-studi tersebut hanya menganalisis tentang pengaruh penggunaan bahan ajar IPS untuk meningkatkan prestasi siswa saja, pada penelitian ini peneliti menggunakan pengembangan bahan ajar modul IPS dengan media *e-book* yang dikoneksikan dengan aplikasi *office sway*, hal ini dapat membantu guru untuk menyampaikan materi secara online dan juga bisa membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya.

---

<sup>9</sup> Suyanto Mohammad, *Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Andi, 2001, hal. 19

<sup>10</sup> Swaji Caraka Yogiswara, *Skripsi: Pengembangan Modul Berbasis E-book Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik SMA*, 2019, hal. 4.

<sup>11</sup> Rizky Aryawan dkk, *Pengembangan E-Modul Interaktif Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Singaraja*, Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 6, No. 2, 2018, hal. 185.

<sup>12</sup> Eka Puji Rahayu, *Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Integrasi Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan*, Program Studi Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018, hal. 26.

Berdasarkan data pada pra observasi yang dilakukan di MTsN 6 Tulungagung ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran yang berlangsung tidak bisa sepenuhnya berjalan dengan optimal karena dilakukan secara daring, bahan ajar yang digunakan selama pembelajaran daring yaitu LKS dan Buku Paket, banyak guru yang mengeluhkan bahwa bahan ajar yang tersedia masih sulit disesuaikan dengan pembelajaran online, kreativitas yang dimiliki guru dalam mengembangkan bahan ajar online masih belum bisa memenuhi kebutuhan siswa sepenuhnya, siswa merasa kurang antusias mengikuti pembelajaran online karena hanya dilakukan dengan belajar mandiri di rumah.

Berdasarkan temuan di atas maka peneliti melakukan penelitian di MTsN 6 Tulungagung dengan pertimbangan karena belum pernah diadakan penelitian pengembangan bahan ajar modul IPS dengan media *e-book* di sekolah tersebut, kepala sekolah, guru dan seluruh warga sekolah sangat terbuka untuk menerima inovasi pembelajaran, setiap tahun pelajaran baru guru selalu mengadakan pembaruan terkait bahan ajar.

Rosida menjelaskan bahwa ketrampilan berpikir kritis siswa bisa dikembangkan salah satunya dengan cara pemanfaatan *e-book* interaktif<sup>13</sup>. Salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan penggunaan modul berbentuk *e-book* yang dikoneksikan dengan media aplikasi *office sway*. Modul berbentuk *e-book* ini di dalamnya berisi rangkaian materi mata pelajaran IPS Semester II yang disusun secara terstruktur

---

<sup>13</sup> Rosida dkk, *Efektifitas Penggunaan Bahan Ajar E-book Interaktif Dalam Menumbuhkan Ketrampilan Berpikir Kritis Siswa*, Jurnal Pendidikan, 2015. hal 3.

yang dilengkapi visualisasi gambar, animasi dan juga sumber literasi lain, hal ini dapat memudahkan siswa dalam belajar mandiri dan juga dapat menumbuhkan motivasi maupun hasil belajar siswa selama daring dari rumah. Modul ini bisa digunakan secara online dalam bentuk *e-book* dan juga sekaligus bisa digunakan sebagai *e-modul* untuk belajar mandiri bagi siswa.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Huda (2017), Mengemukakan bahwa media *sway* berbasis Indis layak digunakan sebagai media pembelajaran IPS Sejarah. Penggunaan media *sway* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran IPS<sup>14</sup>. Pada penelitian yang dilakukan oleh Lina Widiastuti (2019), menunjukkan bahwa setelah penggunaan media pembelajaran berbasis *sway* peserta didik lebih mudah memahami materi khususnya pada materi teoritik. Selain itu, penggunaan media *sway* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa<sup>15</sup>. Studi-studi tersebut menganalisis tentang pengaruh penggunaan aplikasi *office sway* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti memadukan penggunaan media pembelajaran aplikasi *office sway* dengan modul pembelajaran berupa *e-book* untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa secara online.

*Sway* adalah salah satu program terobosan dari *micrososft* yang dirilis pada tahun 2014, Aplikasi ini merupakan *software* yang tidak harus diinstal

---

<sup>14</sup> Khoirul Huda, *Pengembangan Media Pembelajaran IPS Sejarah Melalui Apalikasi Sway Berkonten Indis di SMPN 8 Madiun*, Jurnal Historia, Vol. 5, No. 2, Tahun 2017, ISSN 2337-4713, hal. 3.

<sup>15</sup> Lina Widiastuti dkk, *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Sway Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jurnal Teknodik, Vol. 2, No. 2, Desember 2019, ISSN: 2088-3978, Hal. 166.

pada PC atau laptop tapi berbasis *web*. Sehingga, dalam penggunaannya harus dihubungkan dengan internet secara online keuntungan dari hal ini yaitu tidak perlu khawatir data yang tersimpan tidak akan hilang jika terjadi kerusakan perangkat karena sudah tersimpan di server<sup>16</sup>.

Dengan pengembangan bahan ajar menggunakan media aplikasi *office sway* diharapkan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Karena dengan media ini dapat memudahkan guru menyampaikan materi secara online kepada siswa. Selain itu dalam penggunaannya juga mudah diakses. Hal ini, disesuaikan dengan proses pembelajaran yang diterapkan oleh pemerintah yaitu pembelajaran daring atau online dari rumah karena mewabahnya covid-19.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “**Pengembangan Bahan Ajar Modul IPS Semester II dengan Media *E-Book* Berbasis Aplikasi *Office Sway* Untuk Guru IPS Kelas VII di MTsN 6 Tulungagung**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian yang dilakukan dengan Guru di MTsN 6 Tulungagung dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis Pengembangan Bahan Ajar Modul IPS Semester II dengan Media *E-Book* Berbasis Aplikasi *Office Sway* untuk Guru IPS Kelas VII di MTsN 6 Tulungagung?

---

<sup>16</sup> Sudaryono, *Pemanfaatan...*, hal. 125.

2. Bagaimana hasil Pengembangan Bahan Ajar Modul IPS Semester II yang Valid, Praktis dan Efektif dengan menggunakan Media *E-Book* Berbasis Aplikasi *Office Sway* untuk Guru IPS Kelas VII di MTsN 6 Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui analisis Pengembangan Bahan Ajar Modul IPS Semester II dengan Media *E-Book* Berbasis Aplikasi *Office Sway* untuk Guru IPS Kelas VII di MTsN 6 Tulungagung?
2. Untuk mengetahui hasil Pengembangan Bahan Ajar Modul IPS Semester II yang Valid, Praktis dan Efektif dengan menggunakan Media *E-Book* Berbasis Aplikasi *Office Sway* untuk Guru IPS Kelas VII di MTsN 6 Tulungagung?

### **D. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan**

#### **1. Spesifikasi Modul dengan Media *E-Book* Berbasis Aplikasi *Office Sway* yang Dikembangkan**

Spesifikasi Modul dengan Media *E-Book* Berbasis Aplikasi *Office Sway* yang dihasilkan sebagai berikut:

- a. Modul pembelajaran yang dikembangkan dengan media *e-book* berbasis aplikasi *office sway* memiliki dua fungsi yang dapat digunakan sekaligus untuk membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran secara online dan juga bisa digunakan secara *offline* oleh peserta didik MTs/SMP Kelas VII Semester II dalam bentuk *e-modul* sebagai tambahan sumber belajar mandiri di rumah.



- b. Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran berupa *e-book* berbasis aplikasi *office sway* yang dikoneksikan dengan internet, sehingga dalam menggunakannya diperlukan smartphone, laptop atau computer untuk bisa mengakses halaman modul dengan media *e-book* berbasis aplikasi *office sway*
- c. Alat yang digunakan untuk mengakses halaman minimal memiliki spesifikasi sebagai berikut:
  1. Smartphone atau laptop yang digunakan sudah terpasang koneksi internet
  2. Terinstal *software browser* seperti: *google chrome*, *Mozilla firefox*, *internet explorer*
  3. Mengakses halaman modul dengan media *e-book* berbasis aplikasi *office sway* yang terkoneksi internet secara gratis dengan alamat sebagai berikut:
    - a. Untuk pembelajaran daring bagi guru:  
[https://drive.google.com/file/d/1BEmSrdebUu20MdR76I85yPg\\_b-haDZqW\\_/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1BEmSrdebUu20MdR76I85yPg_b-haDZqW_/view?usp=drivesdk)
    - b. Untuk belajar mandiri bagi siswa:  
<https://sway.office.com/fGYpDgjriCJKSk4>
- d. Desain Modul berbasis aplikasi *office sway*
  - 1) Tampilan Awal

- a. Pada bagian awal Modul Guru dengan media *e-book* terdapat panduan guru secara instruksional yang digunakan untuk proses pembelajaran online kemudian bagaimana selanjutnya terdapat materi-materi IPS dalam bentuk link yang berisi teks, gambar, audio, dan video, soal latihan yang bisa dibagikan ke peserta didik untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi ke peserta didik secara online
  - b. Bagian awal modul siswa atau *e-modul* yang bisa digunakan untuk belajar mandiri siswa secara *offline* terdapat panduan siswa dalam menggunakan modul, kemudian bagian selanjutnya berisi materi-materi IPS dalam bentuk link yang berisi teks, gambar, audio, dan video, soal latihan seperti yang ada pada link modul guru.
- 2) Isi Modul
- a. Isi Modul Guru berisikan teks, gambar, link materi (yang berisi teks, audio, dan video) sebagai penjelasan materi. Materi dalam link modul dijelaskan secara singkat dan jelas. Di dalam isi terdapat link soal yang harus dikerjakan siswa, soal berupa essay yang bisa dikerjakan oleh siswa pada lembar portofolio kemudian diserahkan ke guru sesuai dengan metode pengumpulan tugas yang dilakukan oleh guru dalam bentuk online ataupun offline. Untuk link soal dapat diperbaharui setiap semesternya menjadi pertanyaan terupdate.

## 2. Spesifikasi Modul yang Dikembangkan

Modul yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat diakses oleh siapapun secara *online* dan bentuknya adalah modul berbasis aplikasi *office sway* yang dapat diakses melalui *web browser* pada mata pelajaran IPS dengan materi Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan dan Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara yang dikemas dengan lebih variatif dan inovatif.
- b. Jenis media pembelajaran yang dikembangkan berupa *e-book* yang di dalamnya terdapat link materi yang memuat (teks, gambar, Audio, video) dengan memanfaatkan aplikasi *office sway* yang terkoneksi dengan *web browser* sehingga dalam penggunaannya tidak perlu mengunduh aplikasinya terlebih dahulu.
- c. Media pembelajaran berbasis aplikasi *office sway* ini di dalamnya memuat pendahuluan, isi link materi, gambar, serta penjelasan secara materi.

## E. Kegunaan Penelitian

Selain dari tujuan di atas, maka penelitian ini juga memiliki kegunaan antara lain:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengetahui bagaimana “Pengembangan Bahan Ajar Modul IPS Semester II

dengan Media *E-Book* Berbasis Aplikasi *Office Sway* untuk Guru IPS Kelas VII di MTsN 6 Tulungagung”

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya

## 2. Secara praktis

- a. Bagi Guru IPS SMP Kelas VII

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sumber belajar yang menarik yang dapat digunakan guru IPS dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi siswa

Pada hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang memiliki inovasi baru dan menarik bagi siswa sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan

- c. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi terhadap penelitian sejenis.

## **F. Penegasan Istilah**

- 1. Penegasan Konseptual

- a. Pengembangan

Pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan dari produk tersebut<sup>17</sup>.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Rnd*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hal. 407.

b. Bahan Ajar

Semua bentuk sumber bahan belajar yang bisa digunakan untuk mendukung pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran<sup>18</sup>.

c. Modul

Modul yaitu bahan ajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan relevan dengan tingkat wawasan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, serta disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami<sup>19</sup>.

d. Media *E-book*

Media *e-book* interaktif yaitu gabungan dari beberapa media yang disusun dengan tujuan untuk menciptakan dan menyampaikan materi yang dipandu oleh komputer<sup>20</sup>.

e. Aplikasi Office Sway

Aplikasi office sway merupakan salah satu terobosan dalam pengembangan teknologi untuk pembelajaran secara online sebagai media presentasi online<sup>21</sup>.

2. Secara operasional

Berdasarkan judul di atas “Pengembangan Bahan Ajar Modul IPS Semester II dengan Media *E-Book* Berbasis Aplikasi *Office Sway* Untuk Guru IPS Kelas VII di MTsN 6 Tulungagung” dimaknai dengan pengembangan suatu

---

<sup>18</sup> Ali Mudlofar, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Satuan Tingkat Guruan dan Bahan Ajar dalam Guruan Islam*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 128.

<sup>19</sup> Nilasari dkk, *Pengaruh Penggunaan...*, hal. 7.

<sup>20</sup> Arsyad A, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011). hal. 15.

<sup>21</sup> Budi Usodo dkk, *Pelatihan Penerapan Beberapa Aplikasi Dari Microsoft: Office Mix, Onenote, Sway Dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru Matematika SMA Di Kabupaten Sragen. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol. 4, No. 9, November 2016, hal. 745.

produk berupa modul dengan media online *e-book* berbasis aplikasi Office Sway. Dalam penyusunan modul ini memperhatikan Kurikulum K-13 dengan data penelitian guru IPS Kelas VII di MTsN 6 Tulungagung.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi ini berisi tentang hal-hal yang dibahas dalam skripsi pengembangan ini, dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan isi pembahasan. adapun sistematika penulisan skripsi pengembangan ini sebagai berikut:

#### 1. Bagian awal

Bagian awal skripsiterdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halamanpersetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, daftar gambar, dan daftar abstrak.

#### 2. Bagian inti

Bab I: Pendahuluan, Memuat: A) Latar Belakang Masalah, B) Rumusan Masalah, C) Tujuan Penelitian, D) Spesifikasi Produk, E) Kegunaan Penelitian, F) Penegasan Istilah, G) Sistematika Pembahasan.

Bab II: Landasan Teori dan Kerangka Berpikir, Meliputi: A) Deskripsi Teori, B) Kerangka Berpikir, C) Penelitian Terdahulu

Bab III: Metode penelitian, merupakan bagian yang membahas tentang: A) Metode Penelitian dan Pengembangan, (B Prosedur Pengembangan, C) Uji Coba Produk.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: A) Penyajian Data Hasil Penelitian, B) Analisis Data, C) Revisi Produk, D) Uji Coba Produk, E) Penyempurnaan Produk Akhir, F) Pembahasan.

Bab V kesimpulan dan saran meliputi: kesimpulan dan saran

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari: a) Daftar Rujukan, b) lampiran-lampiran, c) biografi peneliti, d) Produk.

